

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Studi Pustaka**

##### **2.1.1 Sistem Informasi**

Menurut Widarti dkk (2024), Dalam konsep dasar sistem, istilah sistem merujuk pada suatu entitas yang terdiri dari elemen atau komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi secara kontinu atau berkesinambungan dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini bertujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang terikat dan terpadu yang berlangsung terus-menerus. Setiap elemen atau komponen yang terdapat dalam sebuah sistem memiliki fungsi dan cara kerja masing-masing tetapi tetap beroperasi secara terpadu dalam satu kesatuan fungsi atau kerja. Tugas dan fungsi antara setiap elemen atau komponen tidak akan saling bertentangan atau berlawanan, karena semuanya saling bergantung dan saling membutuhkan satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bias mati. Dengan kata lain sumber dari informasi adalah data (Nitami dkk, 2021).

Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling terkait yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, dan operasi suatu organisasi. Komponen utama sistem informasi meliputi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), basis data, jaringan komputer, dan manusia yang terlibat dalam penggunaan (Poddala, 2023).

Dibutuhkan beberapa komponen yang fungsinya sangat vital didalam sistem informasi. Komponen-komponen sistem informasi tersebut yaitu :

#### 1. Input

Input adalah semua data yang dimasukkan kedalam sistem informasi. Dalam hal ini yang termasuk dalam input yaitu dokumen-dokumen, formulir-formulir, dan file-file.

## 2. Proses

Proses merupakan kumpulan prosedur yang akan memanipulasi input yang kemudian akan disimpan dalam bagian basis data dan seterusnya akan diolah menjadi suatu output yang akan digunakan oleh si penerima.

## 3. Output

Output merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat dipakai penerima. Komponen ini akan berhubungan langsung dengan pemakai sistem informasi dan merupakan tujuan akhir dari pembuatan sistem informasi.

## 4. Teknologi

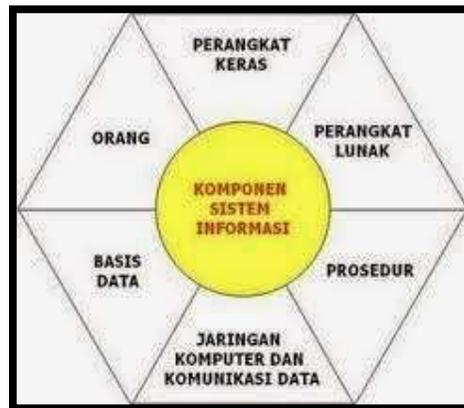
Teknologi merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukkan input, mengolah input dan menghasilkan keluaran. Ada tiga bagian dalam teknologi meliputi perangkat keras, perangkat lunak, dan perangkat manusia.

## 5. Basis data

Basis data merupakan kumpulan data-data yang saling berhubungan satu dengan yang lain dan disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak.

## 6. Kendali

Kendali merupakan semua tindakan yang diambil untuk menjaga sistem informasi tersebut agar bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan. Komponen ini sangat penting agar sistem secara keseluruhan memiliki validasi dan integritas yang tinggi.



**Gambar 2.1** Komponen Sistem Informasi

Sumber: <https://www.banuacode.com>

### 2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Zamzarni dkk (2021), akuntansi dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perikayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Romney (2020), Sistem Informasi Akuntansi atau yang di singkat SIA adalah suatu rangkaian prosedur, perangkat keras, perangkat lunak, basis data, maupun personel yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengelompokkan, menganalisis, menyimpan, mengelola, dan menyajikan informasi keuangan tersebut kepada pengguna baik internal maupun eksternal untuk pengambilan sebuah keputusan bisnis usaha.

Menurut Mulyadi (2016), Sistem Informasi Akuntansi adalah jaringan prosedur yang terintegrasi dan dirancang untuk menangkap data transaksi, memproses data tersebut, dan menghasilkan informasi keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi:

#### 1. Berbasis Prosedur

SIA terdiri dari rangkaian prosedur yang digunakan untuk mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi keuangan. Prosedur ini dirancang untuk memastikan setiap transaksi dilakukan sesuai kebijakan perusahaan.

## 2. Terintegrasi

Sistem ini mengintegrasikan berbagai aktivitas bisnis seperti pembelian, penjualan, dan penggajian dalam satu sistem. Hal ini bertujuan agar data yang dihasilkan konsisten dan tidak terjadi duplikasi informasi.

## 3. Menghasilkan Informasi Keuangan

Informasi yang dihasilkan berupa laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, yang digunakan oleh manajemen dan pihak eksternal.

## 4. Pengendalian Internal

Sistem ini dilengkapi dengan mekanisme pengendalian internal untuk memastikan data yang dihasilkan akurat, aman, dan bebas dari penyimpangan.

## 5. Efektivitas dan Efisiensi

SIA membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pencatatan data, sehingga mempercepat waktu pelaporan dan meminimalkan kesalahan.

## 6. Relevansi Informasi

Informasi yang dihasilkan harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

### **2.1.3 Sistem Informasi Manajemen**

Menurut Fuadi dkk (2023) Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah konsep yang mengacu pada penggunaan teknologi informasi untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan mengambil data yang diperlukan oleh organisasi atau perusahaan dalam rangka mengambil keputusan yang lebih baik dan efisien dalam proses manajerial. SIM membantu organisasi untuk mengintegrasikan data dari berbagai departemen atau unit bisnis, sehingga memungkinkan manajemen untuk memiliki visi yang lebih komprehensif tentang kinerja organisasi.

Berikut adalah beberapa elemen kunci yang terkait dengan Sistem Informasi Manajemen :

1. Data

SIM mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data yang diperlukan oleh organisasi. Data ini dapat berupa data internal (misalnya, data keuangan, data produksi) dan data eksternal (misalnya, data pasar, data pesaing)

2. Teknologi Informasi

Manajemen menggunakan teknologi informasi, seperti perangkat keras (komputer dan server), perangkat lunak (aplikasi, basis data), serta jaringan komputer, untuk mengelola dan mengakses data

3. Manajemen

SIM membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Ini dapat mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian dalam konteks manajemen.

4. Integrasi

SIM mencoba mengintegrasikan data dari berbagai sumber dalam organisasi sehingga manajemen dapat melihat hubungan antara berbagai aspek bisnis dan membuat keputusan yang lebih baik

5. Analisis dan Pelaporan

SIM menyediakan alat untuk menganalisis data dan membuat laporan yang membantu manajemen memahami tren, pola, dan kinerja organisasi. Ini dapat mencakup laporan rutin, Laporan *ad hoc*, dan alat analisis data

6. Dukungan

Keputusan Salah satu tujuan utama SIM adalah mendukung proses pengambilan keputusan. Ini bisa berarti menyediakan informasi yang diperlukan untuk merencanakan strategi bisnis, mengidentifikasi peluang, atau mengatasi masalah.

Penerapan yang efektif dari Sistem Informasi Manajemen dapat memberikan organisasi keunggulan kompetitif dengan memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih efisien. Dengan demikian, SIM merupakan komponen kunci dalam pengelolaan bisnis modern.

#### 2.1.4 AI (Artificial Intelligence)

Menurut Budi (2023), aplikasi kecerdasan buatan AI memiliki potensi besar untuk mempengaruhi kehidupan dan bisnis. Beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan dan pengembangan aplikasi AI adalah sebagai berikut:

1. Kemajuan teknologi

kemajuan dalam komputasi dan kecepatan pemrosesan data telah memungkinkan pengembangan dan penggunaan AI dengan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi. Perkembangan teknologi seperti komputasi awan, pemrosesan paralel, dan pemrosesan grafis telah membuka pintu bagi aplikasi AI yang lebih canggih.

2. Ketersediaan data

AI membutuhkan data yang besar dan berkualitas untuk melatih model dan menghasilkan hasil yang akurat. Ketersediaan data yang luas dan mudah diakses dari berbagai sumber, seperti sensor, perangkat mobile, dan platform online, telah menjadi faktor penting dalam kemajuan AI.

3. Algoritma dan pembelajaran mesin

Pengembangan Algoritma AI yang lebih baik seperti jaringan saraf tiruan (artificial neural networks) dan pembelajaran mesin (machine learning), telah memungkinkan kemajuan dalam aplikasi AI. Algoritma yang lebih cerdas dan model pembelajaran mesin yang lebih kompleks dapat menghasilkan prediksi dan analisis yang lebih baik.

4. Investasi dan dukungan

Investasi yang kuat dalam penelitian dan pengembangan AI dari perusahaan teknologi, pemerintah, dan lembaga akademik telah mendorong perkembangan aplikasi AI. Dukungan yang kuat dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dukungan kebijakan dan regulasi yang sesuai, juga dapat mempengaruhi adopsi dan pengembangan AI.

5. Manfaat bisnis: Aplikasi AI dapat memberikan manfaat bisnis yang signifikan, seperti peningkatan efisiensi operasional, pengoptimalan rantai pasokan, pengenalan pola perilaku pelanggan, dan pengambilan keputusan berbasis data.

Manfaat ini telah mendorong perusahaan untuk mengadopsi dan mengintegrasikan AI ke dalam strategi bisnis mereka.

Teknologi merupakan instrumen yang seharusnya memudahkan manusia mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhannya. Teknologi kecerdasan buatan (AI), seperti *ChatGPT*, misalnya, dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan memenuhi kebutuhan secara lebih cepat asalkan digunakan dengan bijak. Saat ini sedang populer *chatbot*, salah satu jenis AI, untuk mendapatkan data atau informasi yang lebih mudah sesuai dengan kebutuhan, sekaligus menarik perhatian pengguna. *Chatbot* juga digunakan masyarakat umum, akademikus, hingga pengusaha. Di dunia bisnis, chatbot dimanfaatkan untuk memberikan pelayanan dengan lebih cepat. Perusahaan mampu menyelesaikan setiap masalah sekaligus memberikan pengalaman impresif bagi pelanggan. Pengalaman yang menyenangkan akan membangun loyalitas pelanggan terhadap produk perusahaan (Ismail dkk, 2024).

Sistem AI bekerja dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data dalam jumlah besar, kemudian memprosesnya menggunakan algoritma tertentu agar bisa mengenali pola, belajar dari pengalaman, dan meningkatkan performa secara bertahap. Salah satu komponen utama dari AI adalah *machine learning*, yaitu kemampuan sistem untuk belajar sendiri tanpa perlu diprogram ulang secara langsung.

Penerapan AI sudah banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti pada asisten virtual (contoh: Siri atau *Google Assistant*), sistem rekomendasi (seperti yang digunakan oleh YouTube atau Netflix), serta teknologi kendaraan otonom. Perkembangan AI yang semakin pesat membuka peluang besar di berbagai bidang, mulai dari pendidikan, kesehatan, keuangan, hingga industri manufaktur.

Namun, di samping manfaatnya, AI juga memunculkan tantangan baru, seperti isu etika, keamanan data, dan dampaknya terhadap dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan dan penggunaan AI perlu diimbangi dengan regulasi dan pertimbangan moral agar teknologi ini benar-benar memberikan dampak positif bagi manusia.

### **2.1.5 Pengertian Kualitas, Efektivitas dan Efisiensi**

Menurut Tjiptono (2015), definisi konvensional dari kualitas merupakan performansi sebagai gambaran langsung dari suatu produk, keandalan, mudah dalam penggunaan, dan estetika. Menurut Azmi (2022), Kualitas mengacu pada kemampuan suatu produk atau layanan untuk memenuhi atau melampaui harapan pelanggan. Dalam konteks manajemen, kualitas sering dikaitkan dengan penerapan Total Quality Management (TQM) yang bertujuan meningkatkan efisiensi biaya kualitas dan keunggulan kompetitif organisasi.

Menurut Lestanata dan Pribadi (2016) menjelaskan bahwa efektivitas adalah kapasitas suatu organisasi untuk memperoleh dan memanfaatkan sumber dayanya yang lain. Sedangkan menurut Camsudi (2023), efektivitas adalah sejauh mana tujuan organisasi dapat dicapai melalui implementasi strategi yang tepat. Dalam konteks e-Procurement, efektivitas diukur berdasarkan kemampuan sistem dalam meningkatkan kinerja pengadaan barang dan jasa.

Menurut Stoner (2010), efisiensi adalah kemampuan untuk meminimalkan penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan organisasi. Seorang yang efisien mampu mencapai output yang diinginkan dengan input yang minimal.

Kualitas secara umum merujuk pada tingkat kesempurnaan atau derajat keunggulan suatu produk, layanan, atau proses. Dalam konteks bisnis, kualitas menunjukkan sejauh mana karakteristik suatu output memenuhi standar yang ditetapkan dan harapan pengguna. Kualitas yang baik mencerminkan konsistensi, keandalan, dan kemampuan untuk memenuhi tujuan yang dimaksudkan.

Efektivitas merupakan ukuran seberapa baik suatu aktivitas atau sistem mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ini berkaitan dengan kemampuan menghasilkan hasil yang diinginkan tanpa memandang besarnya sumber daya yang digunakan. Efektivitas lebih berfokus pada hasil akhir dan dampak yang dicapai daripada proses untuk mencapainya.

Efisiensi mengacu pada kemampuan menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin. Konsep ini menekankan pada optimalisasi input (seperti waktu, biaya, dan tenaga) untuk menghasilkan output tertentu. Efisiensi yang tinggi berarti mampu mendapatkan

hasil maksimal dengan pengorbanan yang minimal, atau mencapai target dengan pemborosan yang paling sedikit.

### **2.1.6 Laporan Keuangan**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan menjadi lebih bermakna, laporan keuangan tersebut harus dapat dipahami dan dimengerti oleh penggunanya sehingga perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja, serta arus kas suatu entitas dalam periode tertentu. Laporan ini digunakan untuk menilai kesehatan finansial suatu perusahaan, membantu dalam pengambilan keputusan, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditur, manajemen, dan pemerintah.

Secara umum, laporan keuangan terdiri dari beberapa bagian utama, yaitu laporan laba rugi (yang menunjukkan pendapatan, beban, dan laba atau rugi perusahaan), neraca (yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dari sisi aset, kewajiban, dan ekuitas), serta laporan arus kas (yang mencerminkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan). Laporan keuangan harus dibuat berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar dapat memberikan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dibandingkan dengan perusahaan lain. Dengan adanya laporan keuangan, pihak-pihak yang terlibat dapat mengambil keputusan yang lebih baik terkait investasi, pinjaman, atau strategi bisnis perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan ini akan menjadi lebih bermanfaat apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Dengan mengolah lebih

lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi, dan analisis trend akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang. Hasil analisis laporan keuangan ini akan membantu analis menginterpretasikan berbagai hubungan kunci amar pos laporan keuangan dan kecenderungan yang dapat dijadikan dasar dalam menilai potensi keberhasilan perusahaan di masa mendatang (Thian, 2022).

### **2.1.7 Laporan Manajemen Perusahaan**

Laporan manajemen perusahaan adalah dokumen yang disusun oleh manajemen untuk memberikan informasi mengenai kinerja operasional, keuangan, dan strategi perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan kepada pemangku kepentingan seperti pemegang saham, investor, kreditur, dan pihak eksternal lainnya.

Menurut Hery (2020), laporan manajemen adalah bentuk komunikasi tertulis dari manajemen yang berisi informasi tentang hasil aktivitas operasional, rencana ke depan, dan evaluasi terhadap strategi yang telah diterapkan. Sementara itu, menurut Kasmir (2019), laporan manajemen perusahaan digunakan sebagai alat analisis kinerja keuangan dan operasional perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan.

Isi dari laporan manajemen mencakup berbagai aspek, seperti perkembangan keuangan perusahaan, pencapaian operasional, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah strategis yang diambil untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Dalam laporan ini, manajemen juga akan menjelaskan perubahan yang terjadi dalam organisasi, seperti restrukturisasi, ekspansi usaha, inovasi produk, maupun pengembangan sumber daya manusia.

Salah satu tujuan utama dari laporan manajemen adalah untuk membangun transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Dengan menyajikan data dan analisis yang relevan, laporan ini membantu pihak luar untuk menilai apakah perusahaan dikelola secara efisien, apakah kebijakan yang diambil tepat, serta sejauh mana risiko dan peluang yang ada telah ditangani dengan baik. Secara umum, laporan ini bersifat naratif dan strategis, berbeda dari laporan

keuangan yang lebih fokus pada angka dan data keuangan. Oleh karena itu, laporan manajemen sering menjadi bagian penting dalam laporan tahunan perusahaan, karena memberikan konteks dan penjelasan atas hasil yang dicapai, sekaligus menunjukkan arah dan rencana perusahaan untuk masa depan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Beikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen berbasis AI terhadap kualitas, efektivitas, efisiensi laporan keuangan dan laporan manajemen perusahaan.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti, Tahun & judul penelitian, Link URL	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Jurnal Ilmiah <i>Research and Development Student (JIS)</i> : Royhan Zaki Rmadhana dan Muhammad Irwan Padlli Nasution (2024), Analisis Dampak Penerapan Teknologi AI pada Pengambilan Keputusan Strategis dalam Sistem Informasi Manajemen. Vol.2, No.1 e-ISSN: 2988-5922; p-ISSN: 2988-6058, <a href="https://jurnal.alimspublishing.co.id">https://jurnal.alimspublishing.co.id</a>	Variabel Independen : Penerapan Teknologi AI ( <i>Artificial Intelligence</i> )  Variabel Dependen : Pengambilan Keputusan Strategis dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM)	Kecepatan Pengolahan Data, Akurasi Prediksi dan Analisis, Efisiensi Pengambilan Keputusan, Identifikasi Pola dan Tren, Pemanfaatan Sumber Daya.	berdasarkan tinjauan pustaka. mencari database akademis yang relevan, seperti jurnal ilmiah dan konferensi, untuk mengidentifikasi artikel terkait peran AI dalam MIS	Penerapan AI dalam manajemen mempercepat pengambilan keputusan dengan mengumpulkan, memproses data otomatis, dan mengidentifikasi pola. Hal ini meningkatkan efisiensi operasional dan pemanfaatan sumber daya.
2	JURNAL AKUNTANSI BISNIS DAN EKONOMI : Helmi Azizati Manel, Widya	Variabel Independen : Implementasi <i>Artificial Intelligence</i>	efisiensi, akurasi, kecepatan pengambilan keputusan,	<i>Structured Literature Review</i> (SLR) yang digunakan untuk	Implementasi AI berpotensi meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan

No	Nama peneliti, Tahun & judul penelitian, Link URL	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Sania, Nurul Fadhillah, Aisyah Mahmud (2023), Implementasi <i>Artificial Intelligence</i> dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen, Volume 9 Nomor 2 e-ISSN 4684-6756,  <a href="https://www.researchgate.net">https://www.researchgate.net</a>	Variabel Dependen : Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen	maupun kemampuan dalam menangani data besar dan mendeteksi pola yang tidak terlihat oleh manusia.	memeriksa dan mengevaluasi literatur ilmiah secara mendalam	keputusan, dan kualitas layanan dalam sistem informasi akuntansi dan manajemen.
3	Edy Frirmansyah (2020), Pengaruh Kecerdasan Buatan terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi, Vol. 3 No. 1  <a href="https://jurnal.risetilmiah.ac.id">https://jurnal.risetilmiah.ac.id</a>	Variabel Independen : Kecerdasan Buatan  Variabel Dependen : Efektivitas Sistem Akuntansi	Efisiensi, akurasi, transparansi, produktivitas, kualitas laporan keuangan, deteksi kecurangan, analisis prediktif	Studi literatur dengan pendekatan deskriptif	Penggunaan AI dalam sistem akuntansi telah membawa perubahan signifikan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, produktivitas, kualitas laporan keuangan, deteksi kecurangan, dan analisis prediktif dalam proses akuntansi
4	Mahardian Mustiko Nugroho (2024), Pengaruh Penerapan <i>Artificial Intelligence</i> dan	Variabel Independen : Penerapan <i>Artificial Intelligence</i> , Sistem	Kinerja perusahaan, efisiensi proses bisnis, dan akurasi data	Survei dan analisis regresi	Penerapan AI dan sistem informasi akuntansi secara signifikan

No	Nama peneliti, Tahun & judul penelitian, Link URL	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan Skripsi	Informasi Akuntansi Variabel Dependen : Kinerja Perusahaan			meningkatkan kinerja perusahaan melalui efisiensi proses bisnis dan akurasi data
5	Ekki Juniardi (2024), Peran dan Praktik <i>Artificial Intelligence</i> Akuntansi: <i>Systematic Literature Review</i> , Vol. 4 No. 2 : Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi , <a href="https://www.revenue.lppmbinabangsa.id/">https://www.revenue.lppmbinabangsa.id/</a>	Variabel Independen : <i>Artificial Intelligence</i> (AI) dalam Akuntansi Variabel Dependen : Peran dan Praktik AI dalam Akuntansi	Dampak AI, tantangan, dan manfaat dalam akuntansi	<i>Systematic literature review</i>	AI memiliki peran signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses akuntansi, meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya.
6	Business and Economics: Fayiz Al-Obaidy Hazem (2024), <i>Developing an Accounting Information System Based on Artificial Intelligence to Improve the Quality of Accounting Information and the Decision-Making Process/</i>	Variabel Independen : Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Kecerdasan Buatan Variabel Dependen : untuk Meningkatkan Kualitas Informasi	Kecerdasan Buatan, Informasi Akuntansi, Akurasi Data, Pelaporan Keuangan, Pengambilan Keputusan	studi kuantitatif menggunakan metode eksploratori.	Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan pendapat dari akuntan di Rafidain Bank, Irak, dan menganalisis data menggunakan SPSS. Temuan
	pengembangan sistem Informasi Akuntansi Berbasis Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan	Akuntansi dan Proses Pengambilan Keputusan			Mengungkapkan bahwa selain itu, teknologi AI mempercepat pelaporan keuangan,

No	Nama peneliti, Tahun & judul penelitian, Link URL	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Kualitas Informasi Akuntansi dan Proses Pengambilan Keputusan <i>Acopen.umsida.ac.id</i>				mengurangi waktu respons rata-rata menjadi 250 milidetik, sehingga menghemat waktu dan tenaga dalam proses akuntansi.
7	Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA): Kuswara Zakaria, Marsel Pasaribu, Fitriana, Rachmat Agus Santoso(2024), <i>Artificial Intelligence in Financial Reports: How it Affects the Process's Effectiveness and Efficiency</i> , Volume 13 Nomor 2 (Juni 2024) E-ISSN: 2338-292X (Online) P-ISSN: 2086-0455 (Print), <a href="https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika">https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika</a>	Variabel Independen : <i>Artificial Intelligence (AI) in financial reporting</i>  Variabel Dependen : <i>Effectiveness and Efficiency of the financial reporting process</i>	<i>Artificial Intelligence ; Financial Statement; Financial Statement Transparency; External Auditor Reputation; Accounting Technology</i>	deskriptif-analitis dengan pendekatan normatif empiris,	Hasilnya menemukan bahwa integrasi AI dalam audit secara signifikan meningkatkan transparansi laporan keuangan, memfasilitasi auditor dalam melakukan analisis yang lebih mendalam dan akurat, dan berpotensi meningkatkan reputasi auditor eksternal di mata para pemangku kepentingan.
8	Febrihartini Ayudia (2024), Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Artificial Intelligence</i> Terhadap Kualitas	Variabel Independen : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis <i>Artificial Intelligence</i>	Sistem Informasi Akuntansi, <i>Artificial Intelligence (AI)</i> , Kualitas Laporan Keuangan,	Kuantitatif (uji hubungan variabel dengan data statistik). Jenis: Eksplanatori (menjelaskan	AI dan sistem pengendalian internal berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan

No	Nama peneliti, Tahun & judul penelitian, Link URL	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Jambi  repository.unja.ac.id	Variabel Dependen : Kualitas Laporan Keuangan  Variabel Moderasi: Sistem Pengendalian Internal	Sistem Pengendalian Internal, Bank Jambi, Variabel Moderasi	pengaruh variabel)	keuangan Bank Jambi.
9	Alsheiabni, S., et al. (2023). <i>The Impact of Artificial Intelligence on the Quality of Financial Reporting: Evidence from the Banking Sector. Journal of International Financial Management &amp; Accounting</i>  <a href="https://doi.org/10.1111/jifm.12189">https://doi.org/10.1111/jifm.12189</a>	Variabel Independen: Penerapan AI dalam Pelaporan Keuangan  Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan	Akurasi, Ketepatan Waktu, Keterandalan, Kepatuhan	Analisis Regresi Data Panel	AI secara signifikan meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu laporan keuangan, serta mengurangi kesalahan dan ketidakpatuhan.
10	Kokina, J., & Davenport, T. H. (2021). <i>The Emergence of AI in Accounting: Measuring the Perception of Auditors and Accounting Professionals. Journal of Emerging Technologies in Accounting</i> , 18(1), 1–18.	Variabel Independen: Penerapan AI  Variabel Dependen: Persepsi Profesional Akuntansi	Penerimaan Teknologi, Kepercayaan, Kesiapan Adopsi	Survei Kuantitatif (SEM)	Auditor dan akuntan memandang AI dapat meningkatkan efisiensi audit dan kualitas laporan, tetapi masih ada kekhawatiran terkait keandalan dan etika.

No	Nama peneliti, Tahun & judul penelitian, Link URL	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	<a href="https://doi.org/10.2308/jeta-10761">https://doi.org/10.2308/jeta-10761</a>				
11	Moll, J., & Yigithasioglu, O. (2022). <i>The Role of Artificial Intelligence in Supporting Management Decision-Making: A Review and Research Agenda</i> . <i>Journal of Accounting Literature</i> , 45(1), 1–25.  <a href="https://doi.org/10.1016/j.acclit.2022.03.001">https://doi.org/10.1016/j.acclit.2022.03.001</a>	Variabel Independen: AI dalam SIM  Variabel Dependen: Kualitas Keputusan Manajemen	Kecepatan, Akurasi, Kedalaman Analisis, Kepuasan Pengguna	<i>Systematic Literature Review</i>	AI meningkatkan kualitas keputusan manajemen dengan memberikan insight yang lebih dalam, prediktif, dan real-time.
12	Quattrone, P. (2022). <i>AI in Management Accounting: The Impact of Machine Learning on Budgeting and Forecasting</i> . <i>Management Accounting Research</i> ,  <a href="https://doi.org/10.1016/j.mar.2021.100778">https://doi.org/10.1016/j.mar.2021.100778</a>	Variabel Independen: <i>Machine Learning</i> dalam Akuntansi Manajemen  Variabel Dependen: Akurasi Anggaran dan Peramalan	<i>Error Rate, Variance Analysis, Predictive Accuracy</i>	Studi Kasus & Analisis Kuantitatif	Implementasi ML meningkatkan akurasi <i>forecasting</i> hingga 30% dan mengurangi bias dalam proses penganggaran.
13	Zhang, C., & Dai, J. (2023). <i>Artificial Intelligence and Fraud Detection in Accounting Information Systems: An</i>	Variabel Independen: AI untuk Deteksi Kecurangan  Variabel Dependen:	<i>Detection Rate, False Positive Rate, Response Time</i>	Eksperimen dengan <i>Dataset Historis</i>	Sistem AI berbasis deep learning mampu mendeteksi transaksi mencurigakan dengan

No	Nama peneliti, Tahun & judul penelitian, Link URL	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	<i>Empirical Analysis. International Journal of Accounting Information Systems</i> , 48, 100601 <a href="https://doi.org/10.1016/j.accinf.2023.100601">https://doi.org/10.1016/j.accinf.2023.100601</a>	Efektivitas Deteksi Fraud			akurasi 98%, lebih cepat dan akurat dibanding metode tradisional.

Sumber: Penulis (2025)

Dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan manajemen berbasis AI memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas, efektivitas, dan efisiensi laporan keuangan dan laporan manajemen perusahaan. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan studi lebih lanjut mengenai pengaruh teknologi AI dalam konteks akuntansi dan manajemen, serta implikasinya bagi praktik bisnis yang lebih baik.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

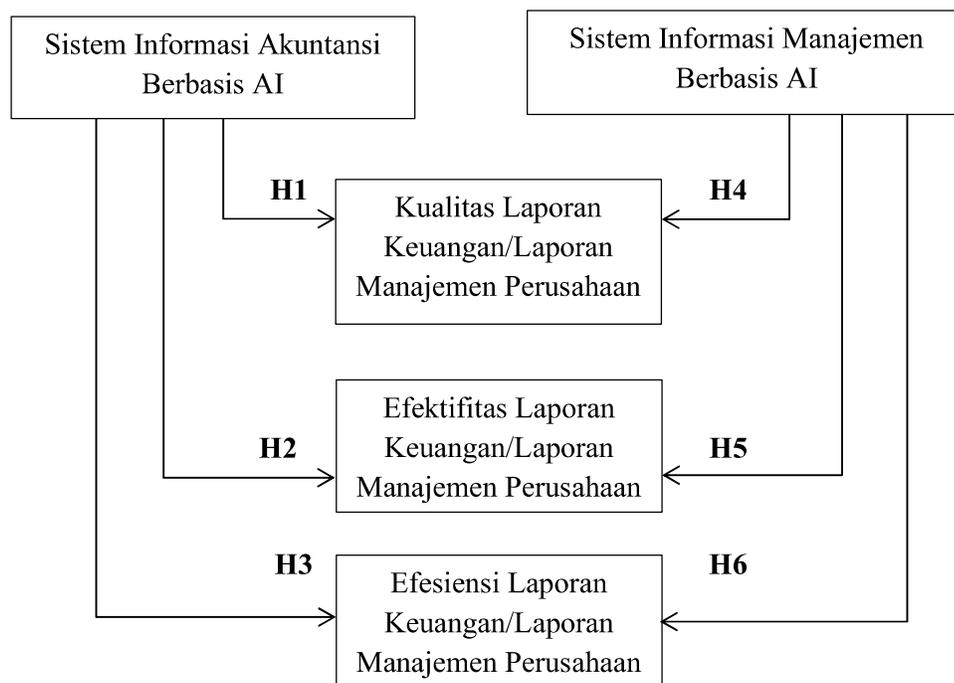
Dalam era digital seperti sekarang, penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) semakin banyak diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk dalam sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen. Sistem ini dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengelola data keuangan serta mendukung pengambilan keputusan manajerial secara lebih cepat dan akurat. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dibangun berdasarkan hubungan antara penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Informasi Manajemen berbasis AI (SIM AI) sebagai variabel independen, terhadap kualitas, efektivitas, dan efisiensi laporan keuangan serta laporan manajemen sebagai variabel dependen.

Penerapan SIA yang baik diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Sementara itu, SIM yang didukung oleh teknologi AI mampu menyajikan informasi manajerial secara real-time,

menganalisis data dalam jumlah besar, serta memberikan rekomendasi berbasis data untuk pengambilan keputusan.

Dengan integrasi kedua sistem tersebut, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas informasi yang disajikan, mempercepat proses pelaporan, serta meminimalisir kesalahan manusia (*human error*). Pada akhirnya, hal ini akan berdampak positif terhadap efisiensi operasional dan efektivitas dalam pengambilan keputusan manajerial.

Kerangka pemikiran ini menggambarkan bahwa teknologi informasi, khususnya yang berbasis AI, memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja sistem informasi yang digunakan perusahaan, yang selanjutnya berdampak pada mutu laporan keuangan dan laporan manajemen. Berikut gambar kerangka peikirannya :



**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran dalam Gambar 2.2 menjelaskan hubungan antara dua variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi/SIA dan Sistem Informasi Manajemen/SIM berbasis AI) dengan tiga variabel dependen (Kualitas, Efektivitas, dan Efisiensi Laporan Keuangan atau Manajemen). SIA berbasis AI berfokus pada

otomatisasi proses akuntansi seperti pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan deteksi kecurangan. Sementara itu, SIM berbasis AI membantu manajemen dalam pengambilan keputusan melalui analisis data prediktif dan real-time. Kedua sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan (akurasi, kelengkapan, dan kepatuhan standar), efektivitas (dukungan untuk pengambilan keputusan), dan efisiensi (pengurangan waktu dan biaya penyusunan laporan).

menguji pengaruh penerapan SIA dan SIM berbasis AI, penelitian ini merumuskan enam hipotesis (H1-H6). Contohnya, H1 menyatakan bahwa SIA berbasis AI berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan H4 menyatakan bahwa SIM berbasis AI meningkatkan kualitas laporan manajemen. Meskipun penelitian ini berbasis literatur review (bukan analisis data empiris), hipotesis tetap digunakan untuk memberikan struktur analisis yang jelas. Hipotesis membantu peneliti memfokuskan pembahasan pada hubungan antar variabel berdasarkan teori yang ada, seperti *Resource-Based View* atau *Technology Acceptance Model*. Pendekatan ini juga memungkinkan penyajian temuan secara sistematis, seolah-olah menguji hubungan antar variabel secara kuantitatif. Selain itu, hipotesis dapat menjadi panduan bagi penelitian lanjutan yang ingin menguji hubungan ini secara statistik melalui metode empiris. Dengan demikian, kerangka pemikiran ini tidak hanya berguna untuk analisis literatur, tetapi juga sebagai landasan untuk pengembangan penelitian di masa depan.

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan dengan deskripsi teoritis serta kerangka pemikiran yang telah penulis sampaikan diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H1: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis AI berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
2. H2: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis AI berpengaruh positif terhadap efektivitas laporan keuangan.
3. H3: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis AI berpengaruh positif terhadap efisiensi laporan keuangan.

4. H4: Penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis AI berpengaruh positif terhadap kualitas laporan manajemen perusahaan.
5. H5: Penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis AI berpengaruh positif terhadap efektivitas laporan manajemen perusahaan.
6. H6: Penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis AI berpengaruh positif terhadap efisiensi laporan manajemen perusahaan.